

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang dilakukan dengan menggunakan pendekatan analisis deskriptif kualitatif, yaitu metode yang menggambarkan bagaimana Penerapan Media IT dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK ISFI Banjarmasin.

Yang dimaksud dengan pendekatan deskriptif kualitatif ini adalah metode yang meneliti sekelompok manusia atau suatu objek dengan cara menggambarkan atau melukiskan secara sistematis mengenai fakta-fakta serta menganalisa dan menetapkan hubungan antara fenomena yang dimiliki.¹

B. Subjek Dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah Guru yang memegang Mata pelajaran pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK ISFI Banjarmasin dan Siswa SMK ISFI Banjarmasin.

¹ M. Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia; 2008), cet. Ke-6, h.63.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah permasalahan yang akan di teliti.² Adapun yang menjadi objek penelitian ini adalah Penerapan Media IT dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK ISFI Banjarmasin.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini terdiri dari dua data pokok dan data penunjang.

a. Data Pokok

Data pokok adalah data yang berkenaan dengan masalah yang sudah dirumuskan, yaitu :

1) Data media IT yang digunakan di SMK ISFI Banjarmasin meliputi:

a) Data tentang media yang digunakan untuk pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

b) Data tentang keberhasilan atau tidaknya dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan media IT yang ada.

² Winarto Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar Metode Teknik*, (Bandung: Tarsito, 1990), h. 143

c) Data tentang langkah-langkah yang dilakukan oleh guru untuk mewujudkan media yang sesuai dengan pembelajaran Pendidikan Agama Islam meliputi: Tempat dan Suasana pembelajaran

b. Data Penunjang

1) Data Guru dapat menyampaikan dengan baik atau tidak menggunakan Media IT

2. Sumber Data

Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data adalah:

- a. Responden, yaitu Guru Pendidikan Agama Islam dan siswa yang mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK ISFI Banjarmasin.
- b. Informan, yaitu Kepala Sekolah SMK ISFI Banjarmasin.
- c. Dokumen, yaitu seluruh data berupa Sejarah dan Visi Misi Sekolah, jadwal Pelajaran, Jumlah Guru dan Siswa, Sarana dan Prasarana Sekolah.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan informasi yang tepat dan akurat, diperlukan adanya data yang lengkap dan sesuai sehingga mampu mengungkapkan masalah yang akan diteliti. Dalam penelitian ini, metode pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah:

1. Metode Wawancara (*interview*)

Metode Wawancara adalah alat pengumpulan informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula.³

2. Metode Observasi

Metode observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.⁴

Untuk lebih jelasnya observasi berarti sebagai cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori, dalil atau hukum-hukum, dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian.⁵

Jenis observasi yang penulis maksudkan di sini adalah observasi yang non partisipan, artinya penulis tidak ikut ambil bagian dalam mengikuti kehidupan yang diteliti.

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah suatu cara untuk memperoleh informasi dari data-data yang sudah ada dan biasanya dalam bentuk catatan dan benda-benda lainnya.⁶

Dokumentasi ini ditujukan kepada pihak SMK ISFI Banjarmasin.

Data yang didapatkan adalah data-data yang meliputi :

³ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), cet-8, h. 165

⁴ *Ibid*, h. 158

⁵ *Ibid*, h. 181

⁶ Koentjoroningrat, *Metode-metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: Gramedia, 1983), h.

- a. Sejarah dan Visi Misi SMK ISFI Banjarmasin.
- b. Jumlah Siswa dan Guru SMK ISFI Banjarmasin.
- c. Sarana dan Prasarana yang ada di SMK ISFI Banjarmasin.
- d. Jadwal Pelajaran SMK ISFI Banjarmasin.

Tabel 3.1 Matriks Data, Sumber Data, dan Teknik-teknik pengumpulan Data

NO	DATA	Sumber Data	Teknik Pengumpul Data
1.	Data tentang Penggunaan Media IT dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK ISFI Banjarmasin. a. Media yang digunakan. b. Kelengkapan Sarana dan Prasarana untuk menunjang Pembelajaran.	Kepala Sekolah SMK ISFI Banjarmasin, Guru Pendidikan Agama Islam SMK ISFI Banjarmasin, dan Siswa SMK ISFI Banjarmasin	Wawancara Observasi Dokumentasi
2.	Data tentang Kendala Penggunaan Media IT dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK ISFI Banjarmasin. a. Tujuan Umum Penggunaan Media IT. b. Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam.	Guru Pendidikan Agama Islam SMK ISFI Banjarmasin, dan Siswa SMK ISFI Banjarmasin	Wawancara Observasi
3.	Data tentang Langkah-langkah Penggunaan Media IT dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK ISFI Banjarmasin. a. Persiapan Pembelajaran. b. Alokasi waktu Pembelajaran c. Cara Mewujudkan Media yang Relevan.	Guru Pendidikan Agama Islam SMK ISFI Banjarmasin, dan Siswa SMK ISFI Banjarmasin	Wawancara Observasi
4.	Gambaran Lokasi Penelitian	Kepala Sekolah dan Tata Usaha	Wawancara Observasi Dokumentasi

E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

- a. Reduksi Data, yaitu berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dan membuang yang tidak perlu.
- b. Penyajian Data (*Data Display*), yaitu setelah data direduksi selanjutnya dilanjutkan dengan penyajian data kualitatif yang bersifat naratif.
- c. Verifikasi, yaitu simpulan awal yang masih bersifat sementara dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat pada tahap pengumpulan data berikutnya.⁷

2. Analisis Data

Setelah data diolah dan disimpulkan, kemudian disajikan secara deskriptif (dalam bentuk uraian-uraian) sesuai dengan data yang diperoleh di lapangan. Selanjutnya menggunakan langkah-langkah analisis data deskriptif kualitatif.

Sedangkan untuk mengambil simpulan berdasarkan data lapangan mengikuti cara kerja induktif.⁸

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2011) h.338-345

⁸ Nusa Putra, *Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012) h.228.

Analisis data dilakukan saat data yang dibutuhkan sudah terkumpul, selanjutnya data tersebut di analisis. Metode analisa yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode diskreptif kualitatif.

F. Prosedur Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian ini ada beberapa prosedur yang dilalui, yaitu:

1. Tahap Pendahuluan
 - a. Penjajakan awal terhadap lokasi penelitian.
 - b. Setelah menentukan masalah, melakukan pembuatan proposal penelitian.
 - c. Konsultasi dengan dosen penasehat.
 - d. Mengajukan desain proposal dan minta persetujuan judul.
2. Tahap Persiapan
 - a. Mengadakan seminar setelah proposal disetujui.
 - b. Memperbaiki proposal berdasarkan hasil seminar dan berkonsultasi dengan dosen pembimbing.
 - c. Memohon surat perintah riset untuk melakukan penelitian dan pengumpulan data.
 - d. Menyiapkan pedoman wawancara dan obsevasi.
3. Tahap Pekerjaan Lapangan
 - a. Menjajaki dan menilai keadaan di lapangan.
 - b. Memilih dan memanfaatkan informasi.
 - c. Menyiapkan perlengkapan penelitian.

- d. Memahami latar belakang penelitian dan persiapan diri.
 - e. Memasuki lapangan.
 - f. Mengumpulkan data.
 - g. Melakukan penyajian data.
 - h. Melakukan analisis data di lapangan.
4. Tahap Penyusunan Laporan
- a. Melakukan penyusunan hasil penelitian.
 - b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing mengenai laporan yang telah disusun serta diadakan koreksi dan perbaikan hingga disetujui.
 - c. Siap dibawa ke hadapan sidang munaqasah untuk disempurnakan.